

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Kerja Praktek

Perum atau Perusahaan Umum, adalah BUMN yang modalnya dimiliki negara dan tidak terbagi atas saham, yang bertujuan untuk kemanfaatan umum berupa penyediaan barang dan/atau jasa yang bermutu tinggi dan sekaligus mengejar keuntungan berdasarkan prinsip pengelolaan perusahaan (PP no. 45 Tahun 2005).

Perusahaan umum juga merupakan perusahaan unit bisnis negara yang seluruh modal dan kepemilikan dikuasai oleh pemerintah dengan tujuan untuk memberikan penyediaan barang dan jasa publik yang baik demi melayani masyarakat umum serta mengejar keuntungan berdasarkan prinsip pengolahan perusahaan. Contoh perum / perusahaan umum yakni : Perum Peruri / PNRI (Percetakan Negara RI), Perum Perhutani, Perum Damri, Perum Pegadaian, Perum PERUMNAS (Pembanguns Perumahan Nasional), dll.

Perum Perumnas merupakan salah satu perusahaan umum yang mempunyai tugas pokok menyediakan perumahan dan pemukiman bagi masyarakat menengah ke bawah. Dengan memiliki cakupan area operasional dari sabang sampai marauke, Perumnas terbagi menjadi 8 regional strategis. Perumnas telah membangun di lebih dari 187 kota dan 400 lokasi di seluruh Indonesia.

Beberapa kawasan pemukiman skala besar telah dibangun melingkupi area Bogor, Tangerang, Depok dan Bekasi yang kini telah berkembang, menjadi kota baru dan berfungsi sebagai kota penyangga ibukota Jakarta. Helvetia Medan, Ilir

Barat Palembang, Banyumanik Semarang, Tamalanrea Makasar, Dukuh Menanggal Surabaya, Antapani Bandung adalah contoh permukiman skala besar yang pembangunannya dirintis Perumnas. Kawasan Permukiman tersebut kini telah berkembang menjadi “Kota Baru” yang prospektif. Selain itu, Depok, Bogor, Tangerang, dan Bekasi juga merupakan “Kota Baru” yang dirintis Perumnas dan kini berkembang pesat menjadi kawasan strategis yang berfungsi sebagai penyangga ibukota.

Pemukiman skala besar Antapani Bandung atau sering disebut dengan proyek Antapani merupakan hunian berkonsep one stop living development yang terletak strategis di jantung kota Bandung. Dengan Proyek skala besar Perum perumnas proyek Antapani memerlukan sistem akuntansi penerimaan kas atas piutang untuk mengetahui jumlah piutang penjualan dan pengelolaan piutang penjualan yang baik, terutama pada Penjualan kredit *Apartement* yang menimbulkan piutang.

Menurut mulyadi Sistem adalah suatu jaringan prosedur yang dibuat menurut pola yang terpadu untuk melaksanakan kegiatan pokok perusahaan (2016:4). Sistem dibuat untuk menangani sesuatu yang berulang kali atau secara rutin terjadi yang dikoordinasikan untuk mencapai tujuan. Sistem adalah sekelompok unsur yang erat berhubungan satu dengan lainnya, yang berfungsi bersama-sama untuk mencapai tujuan tertentu.

Akuntansi merupakan proses pengidentifikasian/pengenalan, pengukuran, pencatatan, dan pelaporan informasi ekonomi yang dihasilkan oleh akuntansi diharapkan berguna untuk penilaian dan pengambilan keputusan bagi pihak yang memerlukan. Dan akuntansi merupakan seni pencatatan, penggolongan,

peringkasan yang tepat dan dinyatakan dalam satuan mata uang, transaksi-transaksi dan kejadian-kejadian yang setidak-tidaknya bersifat finansial

Sistem akuntansi adalah organisasi formulir-formulir, catatan-catatan, prosedur-prosedur, dan alat-alat yang dikoordinasikan sedemikian rupa yang digunakan untuk mengolah data dengan menghasilkan laporan-laporan yang diperlukan manajemen untuk mengawasi usahanya bagi pihak lain yang berkepentingan untuk mempermudah pengelolaan perusahaan.

Pengembangan sistem akuntansi baru yang lengkap mencakup pengembangan berbagai sistem diantaranya sistem akuntansi pokok, sistem akuntansi piutang, sistem akuntansi utang, sistem akuntansi penggajian, dan pengupahan, sistem akuntansi biaya, sistem akuntansi kas, sistem akuntansi persediaan, dan sistem akuntansi aktiva tetap.

Penerimaan kas merupakan fungsi yang paling penting dalam pemasaran, karena menjadi tulang punggung kegiatan untuk mencapai tujuan yang diharapkan. Sistem penerimaan kas yang ada di perusahaan dirancang untuk menangani aktivitas sehari-hari yaitu transaksi yang berkaitan dengan penerimaan kas yang berasal dari penjualan tunai, pelunasan piutang maupun transaksi lainnya.

Kesimpulannya Sistem akuntansi penerimaan kas atas piutang merupakan serangkaian kegiatan bisnis yang terjadi secara berulang dan kegiatan pengolahan informasi yang berhubungan dengan penyerahan barang dan jasa kepada pelanggan dan penerimaan penyerahan kas dari penyerahan barang dan jasa yang dijual secara kredit kepada pelanggan.

Maka dari itu, Penulis dalam penelitiannya akan membahas bagaimana sistem akuntansi penerimaan kas atas piutang pada Perum perumnas proyek Antapani. Oleh karena itu, untuk mengetahui apakah sistem akuntansi penerimaan kas atas piutang pada Perum perumnas proyek Antapani yang telah dilaksanakan Perum perumnas proyek Antapani sudah secara tepat atau belum, penulis memilih judul “TINJAUAN SISTEM AKUNTANSI PENERIMAAN KAS ATAS PIUTANG PADA PERUM PERUMNAS PROYEK ANTAPANI”.

1.2 Tujuan Kerja Praktek

Penulis melaksanakan kerja praktek di Perum perumnas proyek Antapani dengan tujuan:

1. Untuk mengetahui Sistem Akuntansi Penerimaan Kas Atas Piutang Pada Perum Perumnas Proyek Antapani.
2. Untuk mengetahui kendala yang dialami dalam pelaksanaan Sistem Akuntansi Penerimaan Kas Atas Piutang Pada Perum Perumnas Proyek Antapani.

1.3 Kegunaan Kerja Praktek

Hasil Kerja Praktek ini diharapkan dapat memberikan kegunaan sebagai berikut:

1. Bagi Penulis

Kerja praktek merupakan suatu kesempatan yang berharga bagi penulis untuk menambah wawasan dan pengetahuan penulis tentang masalah-masalah yang di praktekkan, sehingga pada akhirnya diperoleh suatu jawaban yang diperbandingan, mengetahui dunia kerja, tambahan ilmu dalam praktik teori,

yang selanjutnya untuk memenuhi nilai mata kuliah kerja praktek, pada Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi Universitas Komputer Indonesia

2. Bagi Perusahaan

Hasil kerja praktek ini semoga dapat menjadi umpan balik (feedback) bagi Perum perumnas proyek Antapani.

3. Bagi Almamater

Diharapkan hasil laporan kerja praktek ini dapat menambah pengetahuan terapan khususnya dalam mengetahui tentang bagaimana mekanisme Penerimaan kas atas piutang pada Perum perumnas proyek Antapani yang ada di perusahaan dan bagi rekan-rekan mahasiswa Keuangan dan Perbankan Universitas Komputer Indonesia.

1.4 Lokasi dan Waktu Kerja Praktek

Penulis melakukan Kerja Praktek di Perum Perumnas Proyek Antapani, Bandung yang bertempat di Jl. Terusan Jakarta No. 95 C Bandung. Penulis melakukan kerja praktek selama kurang lebih 1 bulan, terhitung dari tanggal 05 Agustus 2019 sampai dengan 06 September dengan jam kerja Senin sampai dengan Jum'at pukul 08.00-17.00 WIB.

